

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Aktivitas Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, aktivitas siswa selama kegiatan program remedial dengan *Reciprocal Teaching* berlangsung menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam mendengarkan/memperhatikan penjelasan siswa-guru tergolong aktif sebab berdasarkan pengamatan selalu dilakukan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan program remedial dengan *Reciprocal Teaching* bermanfaat bagi siswa yang belum tuntas dalam tes formatif untuk lebih memahami materi yang diajarkan dalam pembelajaran secara klasikal.

Membaca soal tes formatif sebagai soal latihan aktif dilakukan oleh siswa. Berdasarkan pengamatan aktivitas membaca tes formatif sebagai soal latihan sering dilakukan oleh siswa, hal ini menunjukkan adanya kemauan siswa untuk lebih memahami materi dalam kegiatan program remedial dengan *Reciprocal Teaching*.

Aktivitas bertanya kepada siswa-guru dalam kegiatan program remedial dengan *Reciprocal Teaching* tergolong tidak aktif karena siswa masih takut dan tidak mau bertanya kepada siswa-guru materi yang belum dimengerti dan tidak dipahami. Siswa-guru dipilih dari beberapa teman mereka yang telah tuntas belajar pada materi statistika.

Aktivitas siswa menjawab pertanyaan tergolong tidak aktif karena tidak pernah dilakukan oleh siswa dalam kegiatan program remedial dengan *Reciprocal Teaching* berlangsung. Hal ini menunjukkan belum adanya keberanian pada diri siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa-guru.

Aktivitas siswa mengerjakan soal latihan tergolong aktif dilakukan oleh siswa karena sering dilakukan oleh siswa. Hal ini menunjukkan adanya kemauan siswa untuk memahami materi yang dipelajari dengan berusaha mengerjakan soal latihan.

Aktivitas berdiskusi dengan teman sekelompok untuk menyelesaikan soal latihan sering dilakukan siswa dengan teman sekelompoknya. Hal ini disebabkan siswa siswa belum begitu mengerti penjelasan dari siswa-guru.

Aktivitas siswa yang tidak relevan dalam kegiatan program remedial dengan reciprocal teaching tidak pernah dilakukan karena mereka sangat tertarik untuk mendengarkan perkataan siswa-guru.

Berdasarkan pembahasan diatas aktivitas siswa dalam kegiatan program remedial dengan reciprocal teaching dapat dikategorikan aktif secara keseluruhan, karena sebagian besar aktivitas siswa yang diamati selalu atau sering dilakukan siswa yaitu dalam aktivitas : mendengarkan/memperhatikan penjelasan siswa-guru, membaca soal tes formatif (1) sebagai soal latihan, mengerjakan soal latihan serta sering berdiskusi dengan teman sekelompok untuk mengerjakan soal latihan.

## **B. Aktivitas Siswa-Guru**

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, aktivitas siswa-guru selama kegiatan program remedial dengan reciprocal teaching berlangsung menunjukkan bahwa aktivitas siswa-guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan soal formatif (1) dapat digolongkan dalam kategori aktif, karena siswa-guru telah menguasai bahan ajar.

Aktivitas siswa-guru mengajukan pertanyaan dapat tergolong aktif karena siswa-guru sering mengajukan pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya keinginan siswa-guru untuk memotivasi siswa yang diberi pengajaran dan mengerti materi yang diajarkan serta adanya hubungan emosional yang baik antara siswa-guru (pengajar) dengan siswa jadi terjadilah timbal balik.

Aktivitas siswa-guru menjawab pertanyaan dapat dikategorikan aktif, karena sering menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Seringnya aktivitas siswa-guru menjawab pertanyaan disebabkan oleh banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh siswa kepada siswa-guru tentang materi yang belum mereka mengerti.

Aktivitas siswa-guru memberi bimbingan dapat digolongkan aktif, karena sering memberikan bimbingan. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan siswa dengan siswa-guru cukup dekat.

Aktivitas siswa-guru memberi penguatan kurang aktif, karena siswa-guru jarang memberi penguatan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-guru kurang bisa

memberi pengulangan materi atau hanya menjelaskan sekali tanpa adanya pengulangan pada materi yang belum dikuasai siswa.

Aktivitas siswa-guru dalam pemerataan perhatian terhadap siswa sering dilakukan dan dapat dikategorikan aktif. Hal ini disebabkan oleh adanya hubungan emosional yang baik antara siswa dengan siswa-guru.

Aktivitas siswa-guru yang tidak relevan dalam kegiatan program remedial dengan reciprocal teaching tidak pernah dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-guru merasa bertanggung jawab terhadap beban yang diberikannya sehingga ia bersungguh-sungguh dalam membantu siswa yang belum tuntas dalam tes formatif.

Berdasarkan pembahasan diatas aktivitas siswa-guru dalam kegiatan program remedial dengan *Reciprocal Teaching* dapat dikategorikan aktif secara keseluruhan, karena sebagian besar aktivitas siswa-guru yang diamati sering dilakukan siswa-guru yaitu dalam aktivitas menjelaskan langkah-langkah mengerjakan soal-soal formatif (1) sebagai soal latihan, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, memberi bimbingan, dan pemeratan perhatian terhadap siswa.

### **C. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil tes sesudah remedial, dari 34 siswa yang mengikuti tes remedial sebanyak 31 siswa atau kalau dipersentasekan sebesar 91,18% telah mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan sebanyak 3 siswa atau kalau

dipersentasekan sebesar 8,82% belum mencapai ketuntasan belajar. Dari hasil tersebut menyatakan bahwa kelas tersebut dapat melanjutkan ke materi berikutnya.

#### **D. Respon Siswa Terhadap Kegiatan Program Remedial dengan Reciprocal Teaching**

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya menyatakan, respon siswa terhadap kegiatan program remedial dengan reciprocal teaching menunjukkan hasil yang positif, hal ini ditunjukkan dengan 88,23% siswa yang mengatakan bahwa kegiatan program remedial dengan reciprocal teaching adalah hal yang baru bagi mereka. Respon sebesar 76,47% siswa yang mengatakan bahwa program remedial dengan reciprocal teaching dapat mempermudah pemahaman mereka. Sebanyak 82,35% siswa yang mengatakan bahwa program remedial dengan reciprocal teaching perlu diadakan pada mata pelajaran yang lain. Sebanyak 58,82% siswa mengatakan bahwa senang dengan diadakannya program remedial dengan reciprocal teaching. Sebesar 94,12% siswa yang mengatakan bahwa program remedial dengan reciprocal teaching dapat membuat keinginan belajar mereka bertambah. Sebanyak 88,23% siswa yang mengatakan bahwa program remedial dengan reciprocal teaching bermanfaat bagi mereka. Siswa yang mengatakan bahwa kegiatan program remedial dengan reciprocal teaching membuat mereka tidak takut lagi akan pelajaran matematika sebesar 47,06%. Sebesar 44,12% siswa yang mengatakan bahwa kegiatan program

remedial dengan reciprocal teaching membuat mereka tidak takut dan tidak malu bertanya pada materi yang belum dimengerti. Sebanyak 82,35% siswa yang mengatakan bahwa kegiatan program remedial dengan reciprocal teaching perlu diterapkan di sekolah yang diteliti.